

HUBUNGAN ANTARA PENYEDIAAN AIR BERSIH DAN SARANA PEMBUANGAN
TINJA DENGAN KEJADIAN KECACINGAN PADA SISWA SDN METESEH
KECAMATAN TEMBALANG SEMARANG

MUDMAINAH -- E2A098040
(2003 - Skripsi)

Infeksi kecacingan merupakan salah satu penyakit yang sering diderita anak-anak yang bisa menyebabkan anemia, gangguan malabsorpsi dan retardasi mental. Penularan penyakit ini sering dikaitkan dengan sanitasi lingkungan yang kurang, terutama dalam hal penyediaan air bersih dan sarana pembuangan tinja. Kurangnya kebutuhan air bersih terutama sebagai penggelontor kotoran, air untuk cebok serta cuci tangan dan juga pembuangan tinja yang sembarangan di tanah, memudahkan terjadinya penularan infeksi kecacingan ini. Di daerah Meteseh, yang merupakan daerah pertanian dan perkebunan, didukung oleh suhu yang sesuai untuk perkembangan cacing, serta sanitasi yang kurang dari penduduknya, menyebabkan lingkungan tersebut berpotensi menularkan infeksi cacing ini. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara penyediaan air bersih dan sarana pembuangan tinja dengan kejadian kecacingan pada siswa SDN Meteseh Tembalang Semarang. Jenis penelitian ini termasuk eksplanatori dengan desain/rancangan *cross sectional*.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SDN Meteseh kelas 4,5 dan 6. Sedangkan besar sampel sebanyak 61 orang, yang diperoleh dengan teknik *stratified random sampling* alokasi proporsional. Uji statistik menggunakan uji *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan 5 %.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi kecacingan sebesar 34 % atau sebanyak 21 anak menderita kecacingan dari 61 anak yang diperiksa. Kejadian kecacingan ini lebih banyak ditemukan pada siswa yang penyediaan air bersihnya kurang (57 %) dan sarana pembuangan tinjanya kurang (52,4 %). Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara penyediaan air bersih dan sarana pembuangan tinja dengan kecacingan dengan masing-masing $p\text{-value}=0,006$ dan $p\text{-value}=0,002$.

Disarankan adanya upaya pencegahan pada masyarakat dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

Kata Kunci: Penyediaan Air Bersih, Pembuangan Tinja, Kecacingan, Siswa

*THE RELATIONSHIP CLEAN WATER SUPPLY AND PLACE TO DEFECATE AND
WORM INFESTATION AMONG PRIMARY SCHOOL CHILDREN AT METESEH
VILLAGE TEMBALANG SUB DISTRICT SEMARANG*

The worm infestation is one of disease often suffered on the children. It is often related by low environmental sanitation, important in the clean water supply and place to defecate. The low environmental sanitation as was away faeces, water to bamboo and clean fingers and no matter defecate, to make easier this worm infection. At Meteseh village is farming and planting area, supported by optimum temperature from worm multiply, so the low sanitation of people caused that environment have a potency in this infection. This examine aim is know relationship between clean water supply and place to defecate and worm infestation among primary school children at Meteseh village, Tembalang subdistrict Semarang. This examine is an explanatory survey using cross sectional design. This examine population is primary school children at Meteseh in the 4,5 and 6 level. Number of sampling was 61 children was got from proportional Stratified Random Sampling. Statistic test using Chi Square study with contingency level 5 %.

The examine result show worm incidence more found on children have low clean water supply (57%) and low place to defecate (52,42%). Statistic test result show there is related between clean water supply and worm infestation with p value: 0,006. So place to defecate having related too, with p value:0,002.

Suggested do preventive efforts among social community with applicable clean and health living behaviour.

Keyword : Clean Water Supply, Place to defecate, Worm infestation, Children